

PERAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI SWASTA KOTA SAMARINDA

Dian Irma Aprianti¹, Eko Ravi Pratama², Andi Asrullah³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

dianirma@uwgm.ac.id

Abstract

This study aims to explore the role of student organizations in the development of soft skills among students at private universities in Samarinda. Using a qualitative descriptive approach, the data were collected through in-depth interviews and questionnaires distributed to student organization advisors at five private universities. The data analysis process included data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings show that active participation in student organizations significantly contributes to students' soft skills development, especially in communication, leadership, and critical thinking. Student organizations serve as effective platforms for experiential learning, preparing students for the competitive job market.

Keywords: *student organizations, soft skills, private universities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga kemahasiswaan dalam pengembangan soft skill mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan penyebaran angket kepada pembina lembaga kemahasiswaan di lima perguruan tinggi swasta. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam lembaga kemahasiswaan berperan penting dalam pengembangan soft skill mahasiswa, terutama dalam keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis. Lembaga kemahasiswaan menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Kata Kunci: *lembaga kemahasiswaan, soft skill, perguruan tinggi swasta*

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi individu, terutama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengelolaan SDM tidak hanya terbatas pada tenaga pendidik tetapi juga mahasiswa yang merupakan aset masa depan bangsa. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga memiliki kemampuan soft skill yang mumpuni.

Soft skill adalah kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan interpersonal dan intrapersonal, seperti komunikasi, berpikir kritis, kerjasama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Pengembangan soft skill mahasiswa dapat dicapai melalui partisipasi dalam kegiatan di luar perkuliahan, seperti organisasi mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan.

Lembaga kemahasiswaan memiliki peran strategis sebagai wadah pengembangan soft skill mahasiswa melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan kepemimpinan, seminar, dan program kerja lainnya. Partisipasi aktif dalam lembaga kemahasiswaan terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis mahasiswa.

Penelitian sebelumnya seperti oleh Ramadhan, Faridah, & Ardiansyah (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam lembaga kemahasiswaan berkontribusi positif terhadap perkembangan soft skill. Namun, masih terdapat tantangan seperti fluktuasi partisipasi mahasiswa, keterbatasan waktu, serta regenerasi kepemimpinan dalam lembaga kemahasiswaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana peran lembaga kemahasiswaan dalam pengembangan soft skill mahasiswa di perguruan tinggi swasta di Kota Samarinda.

TINJAUAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Kasmir (2015:6) menyatakan bahwa “Sumber daya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karir, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder”.

Menurut Kurniawan et al., (2022:21) menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah ilmu atau seni yang mengatur tentang proses pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi”.

Lembaga Kemahasiswaan

Menurut Rahayuningsih (2018) menyatakan bahwa “Lembaga kemahasiswaan adalah suatu kelompok yang terintegrasi sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa untuk dapat menyalurkan bakat, minat, dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa dalam proses belajar dan proses pendidikan”.

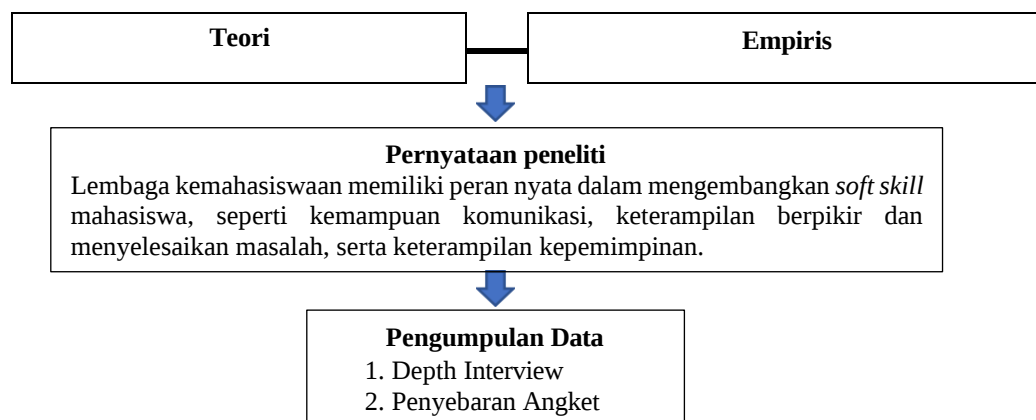
Menurut Nasution & Sinaga (2023) menyatakan bahwa “Lembaga kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dirinya sebagai mahasiswa berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif serta dalam berbagai kegiatan relevan”.

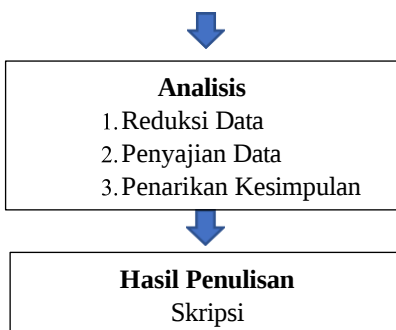
Soft Skill

Menurut Sailah (2008:17) menyatakan bahwa “Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut soft skills, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap”.

Menurut Aimang et al., (2022) menyatakan bahwa “Soft skill adalah keterampilan yang dapat membantu kita menyelesaikan tugas apapun walau kita sebenarnya tidak punya hard skill atau keahlian dalam pekerjaan tersebut. Ada lima soft skill yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa selama di kampus dan akan diminati oleh semua perusahaan yaitu Kemampuan berkomunikasi, mengatur keuangan, manajemen waktu, berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan mampu menerima kritik”.

MODEL KONSEPTUAL





Gambar 1

Model Konseptual

Sumber:peneliti 2025

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan penyebaran angket kepada pembina lembaga kemahasiswaan di lima perguruan tinggi swasta di Kota Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Universitas Mulia Samarinda, dan STMIK Widya Cipta Dharma. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala bagian kemahasiswaan di masing-masing perguruan tinggi yang menjadi objek studi. Penelitian dilakukan selama bulan Desember 2024 hingga Maret 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga kemahasiswaan memiliki peran penting dalam mengembangkan soft skill mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepemimpinan yang lebih baik.

Kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, seminar, dan pelatihan kerja sama tim memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi cenderung memiliki keterbatasan dalam aspek soft skill. Beberapa tantangan juga ditemukan, seperti kurangnya waktu karena mahasiswa bekerja sambil kuliah, serta regenerasi dalam kepemimpinan organisasi. Namun demikian, keberadaan lembaga kemahasiswaan tetap memberikan kontribusi signifikan sebagai wadah

pengembangan diri dan pembentukan karakter mahasiswa yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

SIMPULAN

Lembaga kemahasiswaan di perguruan tinggi swasta Kota Samarinda terbukti memiliki peran signifikan dalam pengembangan soft skill mahasiswa. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam lembaga ini menunjukkan peningkatan pada aspek komunikasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan waktu dan jumlah informan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih jauh mengenai pengaruh spesifik dari jenis kegiatan kemahasiswaan tertentu terhadap pengembangan soft skill. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dalam merancang program kemahasiswaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimang, Made, Haris, Panai, Arwildayanto, and Djafri. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Soft skill Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 58–62.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Hartonon, Kosasih, Putra, Yuliyanti, Arianty, Turmudhi. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bekasi: Penerbit PT Kimshafi Alung Cipta.
- Nasution, & Sinaga. (2023). *Lembaga kemahasiswaan sebagai Wadah Pengembangan Kapasitas Mahasiswa*. Penerbit Akademia.
- Rahayuningsih. (2018). *Lembaga kemahasiswaan sebagai Wadah Pengembangan Diri Mahasiswa*. Penerbit Akademia.
- Sailah. (2008). *Pengembangan soft skills di perguruan tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.